

## **BAB IV**

### **ANALISIS HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum MSI HIFAL 02 Banyurip Alit Pekalongan**

##### **1. Letak Geografis**

MSI HIFAL 02 Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan merupakan madrasah yang berada diwilayah perkotaan sebelah selatan yang menghubungkan dengan wilayah Kabupaten Pekalongan. Letak madrasah ini sangat strategis karena dapat dijangkau oleh semua kendaraan baik kendaraan umum maupun pribadi. Wilayah Pekalongan Selatan adalah wilayah yang penduduknya sangat religius sehingga madrasah di wilayah ini sangat berkembang dan diminati oleh masyarakat dibandingkan dengan tiga wilayah yang termasuk dalam Kota pekalongan.

Secara geografis MSI HIFAL 02 Banyurip Alit diapit oleh :

- Sebelah utara : Rumah-rumah Penduduk
- Sebelah Selatan : Terdapat MTS HIFAL
- Sebelah Barat : Rumah mertua mantan menteri agama (M. Ilyas)
- Sebelah timur : Terdapat pasar tradisional Banyurip Alit

##### **2. Historis berdirinya MSI HIFAL 02**

Tokoh-tokoh agama di kelurahan Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan memandang bahwa wadah pendidikan yang telah berdiri terlebih dahulu yakni HIFAL 01 semakin tahun semakin bertambah jumlah siswanya. Hal tersebut dikarenakan tempat yang strategis dan tenaga muda yang menjadi pengajar di madrasah menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Oleh karenanya pada tahun 1980 beberapa orang yang ditunjuk untuk merelisasikan pendirian madrasah salafiyah yang akan diberi nama HIFAL 02 dibawah naungan yayasan hidayatul athfal.

Beberapa orang yang ditunjuk antara lain tokoh masyarakat, aparat pemerintah (perangkat), dan tokoh muda yang peduli dengan pendidikan agar mengurus surat perizinan pendirian. Maka pada tahun 1980

Departemen Agama Kabupaten Pekalongan (dulu kelurahan Banyurip Alit ikut Kabupaten Pekalongan) mengeluarkan surat tentang izin berdirinya pendidikan yang bernama HIFAL 02.

3. Visi Misi MSI HIFAL 02

Visi : Berusaha menciptakan lingkungan masyarakat yang islami sesuai dengan ajaran aswaja dan peduli dengan kebutuhan masyarakat dalam bidang sosial.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan madrasah yang dibutuhkan oleh masyarakat agar anak-anak tumbuh berkembang dalam lingkungan yang islami sesuai ajaran aswaja
2. Membimbing para siswa agar bisa mempelajari bahasa arab ( Al-qurán) sehingga bisa mendalami ajaran agama dari sumber pertama
3. Mengarahkan para siswa agar punya pengetahuan yang luas sesuai dengan kemajuan iptek serta punya ketrampilan untuk bekal masa depan
4. Mengupayakan terciptanya masyarakat pendidik yang peduli dengan lingkungan dan punya jiwa sosial yang tinggi
5. Menjadikan para siswa agar terbentuk pribadi muslim berpengetahuan agamis bisa mengenal kitab-kitab yang merupakan acuan ajaran Islam (kitab kuning), kitab Al-qurán dan hadits serta kitabsalaf lainnya<sup>1</sup>.

4. Keadaan siswa

**Tabel 3**

**Jumlah siswa tahun pelajaran 2010/2011**

KELAS	Jumlah Rombongan Belajar	Jumlah Murid		
		Lk.	Pr	Jumlah Semua
I	1	26	16	42
II	1	15	24	39

<sup>1</sup> Yayasan Hifal, *Empat Windu*, 2005, hlm. 24

III	1	29	17	46
IV	1	12	16	28
V	1	19	20	39
VI	1	11	20	31
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>112</b>	<b>113</b>	<b>225</b>

5. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan

**Tabel 4**

**Daftar guru dan karyawan**

No	Nama	Jabatan	TMT	Ijazah	Ket
1	M. Nashir usman	Kamad	2011	Ponpes	Wiyata
2	Abdul Ghofar	GMP	2009	D.2	PNS
3	Uswatun Khasanah	Walas V	1989	D.2	Wiyata
4	A. Sasmito	Walas IV	1990	S.1	Sda
5	H. Masruri	Walas III	1995	D.2	Sda
6	Nur Hobibah	Walas II	1995	D.2	Sda
7	Masitoh	Walas I	2000	PGAN	Sda
8	A.Assabti	Wals VI	2007	MAS	Sda
9	Mujiburrokhman	T.U	2009	D.3	Sda
10	Eva Masúlah	GMP	2010	SMA	Sda
11	Lutfil Imam	TU	2011	D.3	Sda
12	Supandi	Penjaga	2009	SD	sda

6. Fasilitas madrasah

**Tabel 5**

**Fasilitas sarana MSI HIFAL 02**

No	Jenis fasilitas	Jumlah	Keadaan
1	Ruang kamad	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik

3	Ruang kelas	6	Baik
4	Ruang UKS	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Komputer	2	Baik
7	Laptop	2	Baik
8	MCK siswa	3	Baik
9	MCK guru	1	Baik
10	Musholla	1	baik

## B. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui 3 tahap, yaitu prasiklus untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum menggunakan model, siklus 1 dilaksanakan 1 kali pertemuan dan siklus 2 dilaksanakan 1 kali. Dari penelitian tersebut diperoleh data-data sebagai berikut :

### 1. Hasil prasiklus

Pelaksanaan pembelajaran prasiklus dikelas IV MSI HIFAL 02 Banyurip Alit Pekalongan yang diampu oleh Bapak Sasmito, S.Pd.I dilaksanakan pada hari senin tanggal 2 Mei 2011. Tahap prasiklus ini materi yang diajarkan adalah tentang pengertian zakat. Tahap prasiklus ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh keaktifan siswa untuk mengikuti pembelajaran fiqih dikelas sebelum diterapkan metode pembelajaran menggunakan *Problem Solving*, dengan melihat atau mengamati secara langsung pembelajaran yang ada di kelas, kemudian dicatat yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran yang digunakan berupa metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajarandan pengerjaan lembar kerja siswa. Pada pembelajaran ini siswa prestasi belajar dalam pra siklus rata-rata 68,07%, nilai tertinggi 78 dan nilai terrendah 56. Berikut tabel skor observasi keaktifan siswa.

**Tabel 6**

**Skor observasi keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqih pada tahap prasiklus**

Sub Indikator	Indikator 1					Indikator 2					Jumlah skor
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	8
2	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	7
3	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	7
4	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	6
5	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	7
6	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	6
7	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
8	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2
<b>Jml skor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>46</b>

Keterangan :

Indikator 1 : kesiapan menerima pelajaran

Indikator 2 : keaktifan dalam pembelajaran

Skor : 1 (kurang)

2 (rendah)

3 (cukup)

4 (baik)

5 (memuaskan)

**Tabel 7**

**Hasil ulangan siswa**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	M. Rifán	68	Tidak Tuntas
2	Aula Rizqi	74	Tuntas
3	Amilatul Khusna	66	Tidak Tuntas
4	Sholikhin	70	Tuntas
5	Akbar Alfayat	76	Tuntas
6	Arini Khaira Munaya	62	Tidak Tuntas

7	Dewi Aulia	70	Tuntas
8	Dewi Faila Shofa	64	Tidak Tuntas
9	Fahad Affuan	70	Tuntas
10	Haninna Rifqia	62	Tidak Tuntas
11	Intan Kharasa Sabila	58	Tidak Tuntas
12	Iguh Ilham	70	Tuntas
13	Lia Hikmatul Maula	74	Tuntas
14	Moch Abid	56	Tidak Tuntas
15	M. Ubaidillah	60	Tidak Tuntas
16	Mela Ocktavia	66	Tidak Tuntas
17	Mislina	66	Tidak Tuntas
18	Mohamad Abdun Nafi'	76	Tuntas
19	Muhammad Adib	56	Tidak Tuntas
20	M. Alfian	78	Tuntas
21	Muhammad Imam Yahya	72	Tuntas
22	Najwa Rosyada	62	Tidak Tuntas
23	Pria Raihan Janani	68	Tidak Tuntas
24	Qotrun Nada	64	Tidak Tuntas
25	Uzlatul Mufida	68	Tidak Tuntas
26	Zahwa Rizqi Lutfia	76	Tuntas
27	Roosa Aprilianti	72	Tuntas
28	Hamada Syafia	72	Tuntas
	Jumlah	1906	
	Rata-rata	68,07	Tidak Tuntas

Hasil pengamatan peneliti yang dilihat dari indikator kesiapan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran fiqh pada tahap prasiklus dapat diprosentasikan bahwa kesiapan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sebelum diterapkan metode *Problem Solving* adalah

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$: \frac{46}{70} \times 100\%$$

$$: 65,71\%$$

Hasil pengamatan pada tahap prasiklus tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa belum terlibat aktif secara penuh dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa adalah sebagai indikator adanya keaktifan dalam proses pembelajaran. Siswa yang kesiapannya matang dalam pembelajaran dikelas menunjukkan adanya keaktifan atau keinginan untuk bisa. Rendahnya keaktifan siswa kelas IV MSI HIFAL Banyurip Alit Pekalongan yang menjadi objek penelitian dapat ditunjukkan dari prosentase hasil penelitian keaktifan siswa dan kesiapan dalam mengikuti pembelajaran yaitu sebesar 65,71% yang masih berada dibawah ketentuan yaitu 70%.

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilaksanakan diakhir pembelajaran didapat bahwa rata-rata hasil belajar pada tahap prasiklus yaitu 68,07 yang berada dibawah standar yaitu diatas 70. Dari data yang diperoleh pada tahap prasiklus ada 15 siswa yang belum tuntas.

## 2. Hasil siklus 1

Penelitian tindakan kelas pada siklus 1 dilaksanakan oleh peneliti dengan Bapak Sasmito, S.Pd.I sebagai guru mitra atau kolabor peneliti sekaligus sebagai pengampu mata pelajaran fiqih kelas IV MSI HIFAL 02 Banyurip Alit Pekalongan. Pada siklus 1 ini observasi dilakukan di kelas IV dengan materi macam-macam zakat pada tanggal 9 Mei 2011. Dalam siklus ini solusi yang diperoleh dari tahap refleksi pada tahap prasiklus sebagai tindakan untuk mengatasi masalah-masalah permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih di kelas kaitannya dengan keaktifan dan prestasi belajar. Dalam siklus ini dibagi dalam beberapa tahap, antara lain :

### a. Tahap perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam skenario pembelajaran yang telah direncanakan, meliputi :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan menerapkan metode *Problem Solving*
  - 2) Membuat lembar kerja siswa untuk berdiskusi kelompok
  - 3) Membuat kunci jawaban lembar kerja siswa
  - 4) Menyiapkan alat, sarana dan media pembelajaran
  - 5) Membagi kelas dalam kelompok-kelompok kecil
  - 6) Mempersiapkan alat evaluasi akhir siklus 1
- b. Tahap tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap tindakan adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Kegiatan yang dilakukan dalam pertemuan pertama adalah sebagai berikut :

- 1) Guru memberikan apersepsi tentang hasil prasiklus
- 2) Guru memberikan motivasi mengenai materi macam-macam zakat
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Guru menerangkan secara garis besar tentang pokok bahasan dengan soal dalam lembar kerja
- 5) Guru membentuk beberapa kelompok kecil
- 6) Guru memberitahu agar dalam setiap kelompok terjadi serangkaian kegiatan spesifik. (a) Salah satu anggota kelompok membaca soal. (b) menafsirkan isi soal, menulis apa yang diketahui atau ditanyakan
- 7) Guru berkeliling untuk mengawasi kegiatan kelompok
- 8) Setelah permasalahan dapat diselesaikan dalam kelompok, kemudian salah satu perwakilan dari kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil kelompoknya, kemudian memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi.
- 9) Guru mengumumkan hasil dan menetapkan kelompok terbaik sampai yang kurang berhasil

10) Guru memberikan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah

11) Siswa bersama guru menyimpulkan materi.

c. Observasi

Dengan mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Solving*, pemberian soal tentang pengertian dan macam-macam zakat. Kemudian menyelesaikan soal melalui langkah-langkah pembelajaran yang diawali dengan diskusi dalam kelompok yang heterogen, presentasi terhadap hasil diskusi, dan pelaksanaan secara individu.

d. Analisis data

Berdasarkan pelaksanaan tes evaluasi hasil belajar siswa pada siklus 1 diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Skor observasi keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqih pada siklus 1**

Sub Indikator	Indikator 1					Indikator 2					Jumlah skor
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	9
2	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	8
3	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	7
4	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	7
5	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	8
6	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	6
7	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
8	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
<b>Jml skor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>16</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>51</b>

Keterangan :

Indikator 1 : kesiapan menerima pelajaran

Indikator 2 : keaktifan dalam pembelajaran

Skor : 1 (kurang baik)

2 (rendah)

3 (cukup)

4 (baik)

5 (memuaskan)

Hasil pengamatan oleh peneliti yang dilihat dari indikator kesiapan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran fiqih pada tahap siklus 1 dapat dipresentasikan bahwa kesiapan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sebelum diterapkan metode *Problem Solving* yaitu :

Nilai :  $\frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

:  $\frac{51}{70} \times 100\%$

: 72,86%

Dari hasil pengamatan pada siklus 1 dapat disimpulkan bahwa siswa mulai ada peningkatan kesiapan belajar maupun keaktifannya dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa adalah sebagai indikator adanya keaktifan dalam proses pembelajaran. Siswa yang kesiapannya matang dalam pembelajaran dan aktif dalam kelas menunjukkan adanya keaktifan dan keinginan untuk bisa. Peningkatan tersebut dapat ditunjukkan dari prosentase hasil penilaian keaktifan dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu sebesar 72,86% dan diatas ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 70%

**Tabel 9**

**Hasil tes akhir siklus 1**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	M. Rifán	72	Tuntas
2	Aula Rizqi	75	Tuntas
3	Amilatul Khusna	69	Tidak Tuntas
4	Sholikhin	73	Tuntas
5	Akbar Alfayat	76	Tuntas

6	Arini Khaira Munaya	78	Tuntas
7	Dewi Aulia	74	Tuntas
8	Dewi Faila Shofa	74	Tuntas
9	Fahad Affuan	72	Tuntas
10	Haninna Rifqia	77	Tuntas
11	Intan Kharasa Sabila	58	Tidak Tuntas
12	Iguh Ilham	73	Tuntas
13	Lia Hikmatul Maula	75	Tuntas
14	Moch Abid	71	Tuntas
15	M. Ubaidillah	79	Tuntas
16	Mela Ocktavia	66	Tidak Tuntas
17	Mislina	78	Tuntas
18	Mohamad Abdun Nafi'	76	Tuntas
19	Muhammad Adib	56	Tidak Tuntas
20	M. Alfian	79	Tuntas
21	Muhammad Imam Yahya	74	Tuntas
22	Najwa Rosyada	71	Tuntas
23	Pria Raihan Janani	70	Tuntas
24	Qotrun Nada	64	Tidak Tuntas
25	Uzlatul Mufida	75	Tuntas
26	Zahwa Rizqi Lutfia	76	Tuntas
27	Roosa Aprilianti	72	Tuntas
28	Hamada Syafia	92	Tuntas
	Jumlah	2045	
	Rata-rata	73,03	Tuntas

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan diakhir pembelajaran pada siklus 1 didapat bahwa rata-rata hasil belajar pada tahap prasiklus yaitu 73,03 yang berada diatas standar yang ditentukan yaitu diatas 70. Dari data yang diperoleh pada siklus 1 ada 5 siswa yang

belum tuntas. Berbeda dengan sebelumnya siswa yang tidak tuntas ada 15 siswa.

Dilihat dari tabel diatas perbandingan keaktifan dan hasil tes akhir pada tahap prasiklus masih menggunakan metode ceramah dan penugasan lembar kerja siswa dan siklus 1 yang menggunakan metode pembelajaran *Problem Solving* menunjukkan adanya sebuah peningkatan.

#### e. Refleksi

Berdasarkan hasil penilaian siklus 1 diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 73,03 dan prosentase keaktifan siswa pada siklus 1 sebesar 72,86%. Meskipun hasil prestasi pada siklus 1 sudah memenuhi KKM, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang belum tuntas. Hasil refleksi siklus 1 masih adanya siswa yang belum tuntas kelulusannya dikarenakan pada siklus ini masih ada sebagian siswa yang masih bercanda dengan teman sebelahnya, tidak memperhatikan penjelasan guru dengan menggambar-gambar dibuku catatannya dan sering bergantian antara satu siswa dengan siswa lainnya ke toilet dengan alasan buang air kecil, sehingga pada akhir penelitian dalam siklus 1 mengalami permasalahan yaitu 5 siswa belum tuntas, karenanya penelitian ini dilanjutkan dengan siklus 2.

Dari hasil refleksi siklus 1 maka perlu dilakukan beberapa tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus 2. Beberapa tindakan tersebut antara lain:

- a) Guru harus dapat mengatur waktu dengan baik sehingga pembelajaran tidak mengalami keterlambatan waktu dan dapat berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran
- b) Pengkondisian kelas yang lebih baik agar pembelajaran menjadi lancar
- c) Guru memberi motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran (diskusi kelompok)
- d) Guru semaksimal mungkin membimbing siswa dalam berdiskusi.

### 3. Hasil siklus 2

Sama halnya pada tahap prasiklus dan siklus 1, observasi dilakukan oleh peneliti dan kolabor untuk berupaya meningkatkan keaktifan siswa yang berdampak pada hasil belajar dan pemahaman terhadap materi pelajaran yang menjadi pokok bahasan. Pada siklus 2 ini dilakukan di kelas IV MSI HIFAL 02 Banyurip Alit Pekalongan dengan materi ajar zakat fitrah pada tanggal 16 Mei 2011. Tindakan yang telah dirumuskan pada siklus 1 akan diterapkan pada siklus 2. Dalam siklus 2 ini dibagi dalam beberapa tahap, antara lain :

a. Tahap perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam skenario pembelajaran yang telah direncanakan, meliputi :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan menerapkan metode *Problem Solving*
- 2) Membuat lembar kerja siswa untuk berdiskusi kelompok
- 3) Membuat kunci jawaban lembar kerja siswa
- 4) Menyiapkan alat, sarana dan media pembelajaran
- 5) Membagi kelas dalam kelompok-kelompok kecil
- 6) Guru sudah memberi tugas membaca materi pelajaran dirumah
- 7) Mempersiapkan alat evaluasi akhir siklus 2

b. Tahap tindakan

- 1) Guru memberikan apersepsi tentang zakat fitrah
- 2) Guru memberikan motivasi mengenai pentingnya zakat fitrah
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Guru menerangkan secara garis besar tentang pokok bahasan dengan soal dalam lembar kerja
- 5) Guru membentuk beberapa kelompok kecil sesuai dengan kelompok pada siklus 1
- 6) Guru membagikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok dan diberikan kesempatan untuk menyelesaikan lembar kerja

- 7) Guru memberitahu agar dalam setiap kelompok untuk bekerja sama dalam menyelesaikan.
- 8) Guru berkeliling untuk mengawasi kegiatan kelompok
- 9) Ketua kelompok melaporkan keberhasilan kelompoknya kepada guru
- 10) Ketua kelompok harus dapat menetapkan bahwa setiap anggotanya telah memahami dan dapat mengerjakan lembar kerja yang diberikan guru
- 11) Siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil kelompoknya, dan kelompok lain untuk menanggapi.
- 12) Guru mengumumkan hasil dan menetapkan kelompok terbaik sampai yang kurang berhasil
- 13) Guru memberikan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah
- 14) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c. Observasi

Dengan mengamati pelaksanaan metode *Problem Solving*, pemberian soal tentang zakat fitrah. Kemudian menyelesaikan soal melalui langkah-langkah pembelajaran yang diawali dengan diskusi dalam kelompok, presentasi terhadap hasil diskusi dan pelaksanaan tes secara individu.

d. Analisa data

Berdasarkan pelaksanaan tes evaluasi hasil belajar pada siklus 2 diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 10**

**Skor observasi keaktifan dalam mengikuti pembelajaran fiqih pada siklus 2**

Sub Indikator	Indikator 1					Indikator 2					Jumlah skor
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	10

2	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	8
3	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	7
4	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	9
5	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	9
6	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	6
7	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4
8	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4
<b>Jml skor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>20</b>	<b>5</b>	<b>57</b>

Keterangan :

Indikator 1 : kesiapan menerima pelajaran

Indikator 2 : keaktifan dalam pembelajaran

Skor : 1 (kurang baik)

2 (rendah)

3 (cukup)

4 (baik)

5 (memuaskan)

Hasil pengamatan oleh peneliti yang dilihat dari indikator kesiapan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran fiqih pada tahap siklus 2 dapat diprosentasekan bahwa kesiapan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sebelum diterapkan metode *Problem Solving* yaitu:

Nilai :  $\frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

:  $\frac{57}{70} \times 100\%$

: 81,43%

Hasil observasi keaktifan dan kesiapan dalam pembelajaran pada siklus 2 penelitian tindakan kelas dikelas IV MSI HIFAL 02 Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan dengan prosentase 81,43% yang sudah berada di atas ketentuan yang

ditetapkan yaitu 70%. Keaktifan siswa telah mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahap prasiklus dan siklus 1.

**Tabel 11**  
**Tes akhir pada siklus 2**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	M. Rifán	77	Tuntas
2	Aula Rizqi	78	Tuntas
3	Amilatul Khusna	72	Tuntas
4	Sholikhin	75	Tuntas
5	Akbar Alfayat	77	Tuntas
6	Arini Khaira Munaya	88	Tuntas
7	Dewi Aulia	80	Tuntas
8	Dewi Faila Shofa	79	Tuntas
9	Fahad Affuan	75	Tuntas
10	Haninna Rifqia	87	Tuntas
11	Intan Kharasa Sabila	72	Tuntas
12	Iguh Ilham	75	Tuntas
13	Lia Hikmatul Maula	77	Tuntas
14	Moch Abid	75	Tuntas
15	M. Ubaidillah	80	Tuntas
16	Mela Ocktavia	74	Tuntas
17	Mislina	89	Tuntas
18	Mohamad Abdun Nafi'	79	Tuntas
19	Muhammad Adib	72	Tuntas
20	M. Alfian	81	Tuntas
21	Muhammad Imam Yahya	77	Tuntas
22	Najwa Rosyada	76	Tuntas
23	Pria Raihan Janani	73	Tuntas
24	Qotrun Nada	72	Tuntas
25	Uzlatul Mufida	81	Tuntas

26	Zahwa Rizqi Lutfia	86	Tuntas
27	Roosa Aprilianti	79	Tuntas
28	Hamada Syafia	94	Tuntas
	Jumlah	2200	
	Rata-rata	78,57	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 78,57 dan semua siswa telah lulus dari KKM yang ditentukan yaitu 70.

e. Refleksi

Hasil pengamatan siklus 2 dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Siswa secara individu maupun kelompok terlibat aktif bertanya, menulis keterangan yang disampaikan oleh guru atau sumber lain, menyelesaikan tugas sesuai dengan fungsinya pada kelompoknya dalam pembelajaran fiqih dikelas. Sehingga dalam proses pembelajaran tidak tergantung sepenuhnya kepada guru. Mereka berusaha mencari informasi sebanyak-banyaknya untuk didiskusikan dalam kelas atau permasalahan yang mereka hadapi untuk ditanyakan kepada guru. Dari hasil tes akhir siklus 2 didapati bahwa semua siswa telah tuntas dari nilai KKM yang ditentukan sehingga penelitian dirasa cukup sampai siklus 2.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada prasiklus peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nama dan nilai awal siswa. Nilai awal siswa diambil berdasarkan nilai harian siswa, data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 68,07 dan presentase keaktifan siswa pada prasiklus sebesar 65,71% masih belum memenuhi KKM yang ditentukan yakni 70 dan ketuntasan klasikan 70%. Pada siklus 1 pertemuan pertama adalah menyampaikan tujuan pembelajaran dan membagi siswa dalam beberapa kelompok. Pengelompokan dilakukan secara heterogen. Sebelum memulai

pembelajaran terlebih dahulu guru memberikan gambaran tentang metode *Problem solving* kepada siswa, kemudian memulai pelajaran dengan materi pengertian dan maenjelaskan macam-macam zakat.

Berdasarkan hasil evaluasi siklus 1 diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 73,03 dan prosentase ketuntasan klasikal 72,86%. Hasil ini memang menunjukkan sudah tercapainya KKM, akan tetapi masih ada 5 siswa yang belum lulus KKM. Dengan demikian diperlukan tindakan selanjutnya yakni siklus 2.

**Tabel 12**

**Perbandingan jumlah skor dan prosentase keaktifan belajar pada tahap prasiklus dan siklus 1**

No	Pelaksanaan siklus	Jumlah skor	Prosentase (%)
1	Prasiklus	46	65,71
2	Siklus 1	51	72,86

**Tabel 13**

**Perbandingan rata-rata tes pada tahap prasiklus dan siklus 1**

No	Pelaksanaan siklus	Rata-rata
1	Prasiklus	68,07
2	Siklus 1	73,03

Dalam siklus 2 dibahas pada pertemuan pertama yakni materi pengertian zakat dan macam-macam zakat. Berdasarkan hasil evaluasi dari siklus 2 diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 78,57 skor keaktifan 81,43%. Maka hasil tindakan dari tahap prasiklus, siklus 1 dan siklu 2 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan keaktifan siswa dari tahap prasiklus, siklus 1 dan siklus 2 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 14**

**Perbandingan jumlah skor dan prosentase keaktifan pada tahap prasiklus, siklus 1 dan siklus 2**

No	Pelaksanaan siklus	Jumlah skor	Prosentase (%)
1	Prasiklus	46	65,71
2	Siklus 1	51	72,86
3	Siklus 2	57	81,43

2. Hasil tes akhir juga menunjukkan peningkatan dari tahap prasiklus, siklus 1 dan siklus 2

**Tabel 15**

**Perbandingan rata-rata akhir tes pada tahap prasiklus, siklus 1 dan siklus 2**

No	Pelaksanaan siklus	Rata-rata
1	Prasiklus	68,70
2	Siklus 1	73,03
3	Siklus 2	78,57

**D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti banyak mengalami keterbatasan, diantaranya :

1. Cara memperoleh data dari penelitian, peneliti harus mengamati secara langsung dengan cermat penerapan model pembelajaran *Problem Solving* dikelas sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
2. Segala keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti berupa sumber-sumber pustaka sebagai landasan teori kurang maksimal sehingga ini menjadi kekurangan dan keterbatasan peneliti
3. Penelitian dilaksanakan pada saat menjelang UAS-BN bagi kelas VI dan ujian kenaikan kelas bagi kelas I sampai kelas V sehingga penelitian dilakukan dalam tiga tahap, yakni prasiklus, siklus 1 dan siklus 2

Keterbatasan diatas sedikit banyak berpengaruh terhadap hasil penelitian. Akan tetapi peneliti merasa bersyukur bahwa penelitian ini dapat dilalui dengan lancar dan sukses walaupun masih banyak kekurangan sana sini.